

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Secara umum metode kuantitatif terdiri atas metode survei dan metode eksperimen. Metode survei ialah salah satu pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Industri Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yaitu PT. IDX di Makassar yang berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No. 5 dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2023 – Januari 2024.

c. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung. Data ini cocok digunakan untuk analisis statistik atau teknik perhitungan matematika.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari www.idx.co.id.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono,2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data ini berupa laporan keuangan, serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dan mendukung penelitian yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia.

e. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian 2023 yaitu sebanyak 42 Perusahaan.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel adalah Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dari pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Populasi	72
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang secara konsisten terdaftar di bursa efek Indonesia 2020-2022	48
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap pada periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2022	2
4.	Perusahaan memiliki laba yang bersifat positif pada periode tahun 2020-2022	7
5.	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah	1
	Total	14

Dari tabel diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data *Time Series*, menurut Robinson & Sciences (2020) *Time Series* adalah urutan titik data untuk variabel pada waktu yang berturut-turut pada interval yang seragam, periode pengamatan dilakukan 3 tahun yaitu pada tahun 2020-2022.

Tabel 3 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
2.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industr Tbk.
3.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
5.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
6.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
9.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
10.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
11.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
12.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
13.	TBLA	PT. Tuas Baru Lampung Tbk
14.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry&Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

f. Metode Analisis Data

Analisis pada penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS, untuk menguji pengaruh variabel independen Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dalam penggunaan teknik analisis regresi berganda terdapat beberapa asumsi asumsi dasar yang harus dipenuhi.

Asumsi-asumsi tersebut antara lain adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar tersebut maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan pengujian yang lain perlu dilakukan uji statistik deskriptif guna mengetahui penjelasan data meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi dari masing – masing variabel bebas maupun variabel tetap yangt terlibat dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar mengetahui hasil estimasi yang dilakukan benar benar bebas dari adanya gejala yang dapat mengganggu ketepatan analisis. Suatu model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian apakah persebaran data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan metode *Kolmogorov Smirnov* untuk pengujian normalitas data.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi linier berganda yang ada dalam penelitian ini tentang terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independen (bebas).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier berganda dalam penelitian ini terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu

pada periode t (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah atau bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini akan digunakan metode uji run test untuk pengujian autokorelasinya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi linier berganda ini terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y) pengujian dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan < taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi > taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dengan kata lain H_a ditolak dan H_o diterima.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F hitung dilakukan untuk melihat secara bersama sama apakah ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) yaitu Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance*

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
 β = Koefisien
 ε = Standar eror
 ROE = Kinerja Keuangan
 KM = *Good Corporate Governance*

g. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
1.	Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan merupakan tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik (Sanjaya Surya , 2018 : 282)	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Equity} 100\%$

Tabel 4 Lanjutan

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
2.	<i>Good Corporate Governance</i>	<i>Good Corporate Governance</i> merupakan serangkaian keterkaitan antara dewan komisaris, direksi, pihak pihak yang berkepentingan,serta pemegang saham perusahaan (Bambang Rianto Rustam,2017 : 294)	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar}}{\text{Saham Beredar}} 100\%$
3.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan terkadang ditentukan untuk suatu periode tertentu	$Pbv = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Book Value per Share}} 100\%$